



PENGARUH *FINTECH* PAYMENT DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PAMULANG

Eka Priya Shifa^{1*}, Vidya Amalia Rismanty²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: shifaska16@gmail.com¹, vidya.rismanty@gmail.com²

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Fintech payments and financial literacy on the financial management behavior of Pamulang University students. The method used was quantitative. The sampling technique used saturated sampling where all members of the population were sampled, thus the sample in this study amounted to 110 respondents. Data analysis used validity tests, reliability tests, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, coefficients of determination and hypothesis testing. The population in this study were students of the Faculty of Economics, Pamulang University and the number of saturated samples was 110 respondents. Data collection methods used questionnaires with a Likert scale, observation, and literature study. The results of this study indicate that Fintech payments significantly influence financial management behavior, with a coefficient of determination of 42.8%, and the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(8.994 > 1.982)$. Financial literacy significantly influences financial management behavior, with a coefficient of determination of 62.7%, and the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(13.479 > 1.982)$. Fintech payments and financial literacy simultaneously significantly influence financial management behavior, with a regression equation of $Y = 4.382 - 0.430X_1 + 1.037X_2$, with a coefficient of determination of 64.7%, while the remaining 35.3% is influenced by other factors. The hypothesis test obtained $F_{count} > F_{table}$ or $(98.147 > 3.08)$.

Keywords: *Fintech Payment; Financial Literacy; Financial Management Behavior*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dan jumlah sampel jenuh berjumlah 110 responden. Metode pengumpulan data melalui kuesioner dengan skala *likert*, observasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah *Fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 42,8% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(8,994 > 1,982)$. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 62,7% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(13,479 > 1,982)$. *Fintech payment* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan persamaan regresi $Y = 4,382 - 0,430X_1 + 1,037X_2$, nilai koefisien determinasi sebesar 64,7% sedangkan sisanya sebesar 35,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(98,147 > 3,08)$.

Kata Kunci: *Fintech Payment; Literasi Keuangan; Perilaku Manajemen Keuangan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era *modern* saat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama di bidang pendidikan perguruan tinggi. Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Tangerang Selatan yang memiliki 80.000 mahasiswa aktif dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya (Universitas Pamulang, 2023). Keberagaman tersebut menjadikan mahasiswa UNPAM

sebagai representatif yang tepat untuk melihat fenomena perilaku keuangan generasi muda di tengah perkembangan teknologi finansial yang berkembang dengan pesat.

Mayoritas mahasiswa UNPAM berasal dari generasi Z, atau suatu kelompok yang lahir antara tahun 1997-2012. Generasi ini sangat akrab dengan penggunaan teknologi digital terutama dalam aktivitas sehari-hari. Survei Katadata Insight Center (2023) menemukan bahwa generasi Z adalah pengguna dompet digital terbesar di Indonesia, dengan alasan utama karena kemudahan, kepraktisan dan berbagai promo yang ditawarkan. Kondisi ini juga terlihat di lingkungan Universitas Pamulang dimana mahasiswa terbiasa melakukan transaksi non-tunai untuk kebutuhan sehari-hari, mulai dari biaya kuliah, konsumsi, transportasi, dan berbagai kebutuhan lainnya.

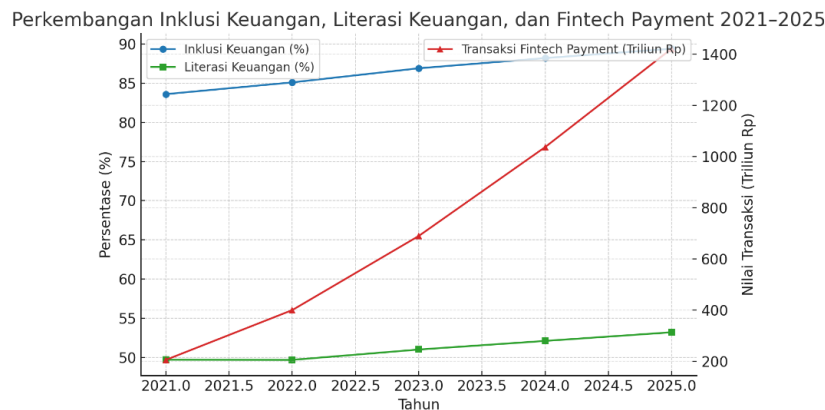
Perilaku manajemen keuangan merupakan aspek penting untuk menentukan bagaimana seseorang mengatur keuangannya, termasuk pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Menurut Prawira dan Purwanto (2020), manajemen keuangan pribadi mahasiswa mencakup perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan evaluasi penggunaan dana agar dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka Panjang. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang dihadapkan dengan kendala dalam mengelola keuangan, misalnya cenderung bersikap konsumtif, kurang memiliki perencanaan, hingga terjebak dalam penggunaan kredit digital tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka Panjang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK,2022) menyatakan bahwa meskipun inklusi keuangan masyarakat Indonesia sudah tinggi (85,10%), tingkat literasi keuangan masih rendah (49,68%).

Perilaku manajemen keuangan mahasiswa sangat erat hubungannya dengan penggunaan *fintech payment*. Layanan pembayaran berbasis teknologi memberikan kemudahan dalam transaksi sehari-hari, mulai dari pembayaran kuliah, transportasi, hingga kebutuhan konsumsi. Mahasiswa sebagai kelompok *digital native* adalah pengguna aktif layanan tersebut. Di satu sisi, *fintech payment* membantu mahasiswa lebih efisien dalam bertransaksi, namun di sisi lain, kemudahan dan promo menarik yang ditawarkan dapat mendorong perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik. Sejalan dengan itu,

Fintech payment sendiri merupakan inovasi teknologi finansial yang berkembang pesat di Indonesia. Layanan seperti OVO, GoPay, Dana, dan ShopeePay telah menjadi bagian hidup dari sebagian besar mahasiswa. Menurut Rahayu dkk (2022), *fintech payment* memberikan banyak manfaat, seperti kecepatan transaksi, keamanan, dan integrasi dengan berbagai layanan digital. Namun, fasilitas ini juga dapat menimbulkan perilaku konsumtif berlebihan terutama di kalangan mahasiswa yang mudah terpengaruh dengan promosi dan diskon. Oleh karena itu, perlu diteliti sejauh mana *fintech payment* memperengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa manajemen keuangan reg B semester 8.

Selain *fintech payment*, faktor lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa adalah literasi keuangan. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu dalam mengendalikan pengeluaran, menabung, dan menghindari utang yang berlebihan.

Sebaliknya mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah lebih beresiko mengalami kesulitan finansial, meskipun mereka memiliki akses terhadap berbagai produk keuangan digital. Dalam survei OJK (2022) menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan besar antara akses keuangan (inklusi) dan pemahaman (literasi), sehingga banyak pengguna yang belum menggunakan layanan keuangan secara bijak.



Gambar 1 Perkembangan Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan *Fintech Payment* di Indonesia Tahun 2021-2025

Grafik perkembangan inklusi keuangan, literasi keuangan, dan *fintech payment* tahun 2021-2025 menunjukkan tren peningkatan pada seluruh variabel. Inklusi keuangan meningkat dari 83,6% menjadi 89,4%, menandakan akses masyarakat terhadap layanan keuangan semakin luas. Namun, literasi keuangan hanya naik dari 49,7% menjadi 53,2%, menunjukkan pemahaman keuangan belum seimbang dengan kemudahan akses yang ada. Sementara itu, transaksi *fintech payment* melonjak signifikan dari Rp204,9 triliun menjadi Rp1.421,7 triliun, menggambarkan meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital seperti *e-wallet* dan QRIS. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi finansial mendorong inklusi keuangan, tetapi belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kemampuan mengelola keuangan secara bijak.

Dengan demikian, meskipun *fintech payment* dan inklusi keuangan berkembang pesat, literasi keuangan tetap menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa, terutama mahasiswa manajemen keuangan reg B semester 8 Universitas Pamulang, dimana mereka telah memperoleh teori dan pengetahuan di bangku kuliah, namun belum tentu dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Muna, Ismiati, Wibowo dan Kamal (2025), mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik akan lebih bijak dalam menggunakan layanan *fintech payment* karena mereka mampu mempertimbangkan kebutuhan, manfaat, serta risiko sebelum melakukan transaksi digital. Dengan demikian, literasi keuangan berperan sebagai pengendali yang dapat memperkuat perilaku manajemen keuangan mahasiswa di tengah banyaknya perkembangan teknologi digital.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel *Fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 responden, pengumpulan data menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: uji instrumen data (validitas dan reliabilitas), uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kuesioner dikatakan valid atau tidak. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS versi 26 dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

Berikut ini disampaikan hasil perhitungan uji validitas setiap variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel *Fintech payment*, literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan dengan perincian sebagai berikut:

Pengujian Validitas Variabel *Fintech Payment* (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan *Fintech Payment* (X_1)

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KX1-1	0,696	0,187	Valid
KX1-2	0,724	0,187	Valid
KX1-3	0,779	0,187	Valid
KX1-4	0,772	0,187	Valid
KX1-5	0,760	0,187	Valid
KX1-6	0,516	0,187	Valid

Sumber: *Pengolahan Data*, 2025.

Berdasarkan tabel di atas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dan sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) yang akan diuji sebanyak 110 responden dengan taraf signifikan dua arah 0,050 dengan ketentuan $df = n-2$, maka $df =$

110 - 2 = 108 maka didapat r tabel sebesar 0,187. Dari tabel di atas menunjukkan pernyataan pada variabel *Fintech payment* dapat dikatakan valid karena seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung > 0,187.

Pengujian Validitas Variabel Literasi Keuangan (X₂)

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Literasi Keuangan (X₂)

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KX2-1	0,803	0,187	Valid
KX2-2	0,611	0,187	Valid
KX2-3	0,801	0,187	Valid
KX2-4	0,610	0,187	Valid
KX2-5	0,444	0,187	Valid
KX2-6	0,623	0,187	Valid
KX2-7	0,827	0,187	Valid
KX2-8	0,410	0,187	Valid
KX2-9	0,606	0,187	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2025.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel literasi keuangan dinyatakan valid, hal itu dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, $(n-2) = 110 - 2 = 108$ yaitu 0,187. Dengan demikian data layak diteruskan sebagai data penelitian.

Pengujian Validitas Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KY-1	0,734	0,187	Valid
KY-2	0,752	0,187	Valid
KY-3	0,432	0,187	Valid
KY-4	0,717	0,187	Valid
KY-5	0,603	0,187	Valid
KY-6	0,531	0,187	Valid
KY-7	0,733	0,187	Valid
KY-8	0,309	0,187	Valid
KY-9	0,506	0,187	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2025.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel perilaku manajemen keuangan dinyatakan valid, hal itu dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, $(n-2) = 110 - 2 = 108$ yaitu 0,187. Dengan demikian data layak diteruskan sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya. Dalam pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach alpha* yang diperoleh dengan standar kritis 0,600 dengan ketentuan dikatakan reliabel apabila $>$ dari 0,600, dan dikatakan tidak reliabel apabila $<$ dari 0,600. Berikut tabel hasil reliabilitas instrumen:

Uji Reliabilitas Variabel *Fintech Payment* (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Reliabilitas Variabel *Fintech Payment* (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,800	6

Sumber: Pengolahan data SPSS 26

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *Fintech payment* dikatakan reliabel, karena pengujian diperoleh nilai *cronbach alpha* lebih besar dari pada 0,600, yaitu $0,800 > 0,600$.

Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X_2)

Tabel 5 Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,807	9

Sumber: Pengolahan data SPSS 26

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan dikatakan reliabel, karena pengujian diperoleh nilai *cronbach alpha* lebih besar dari pada 0,600, yaitu $0,807 > 0,600$.

Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Tabel 6 Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	9

Sumber: Pengolahan data SPSS 26

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel perilaku manajemen keuangan dikatakan reliabel, karena pengujian diperoleh nilai *cronbach alpha* lebih besar dari pada 0,600, yaitu $0,766 > 0,600$.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dilakukan dengan 2 (dua) metode yaitu: 1) Kolmogorov-Smirnov dengan

ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal. 2) Motode grafik dengan ketentuan titik-titik sebaran data dikatakan normal apabila data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

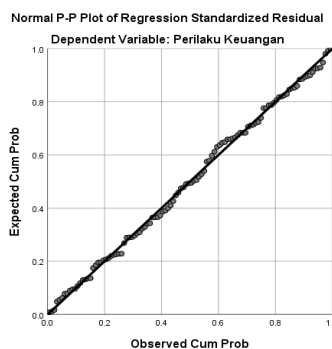
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	110	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65448239
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.037
	Negative	-.041
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Pengolahan Data, 2025.

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar 0,200. Karena signifikansinya lebih dari 0,050 atau ($0,200 > 0,050$) maka disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan grafik *Probability Plot* (P-P Plot) yang prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan cara melihat pola penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya atau dengan kata lain mengikuti arah garis diagonal. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2025.

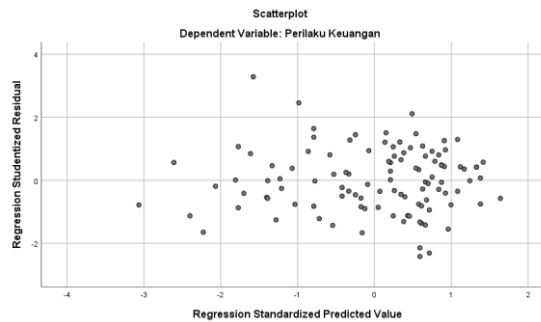
Gambar 2 P-Plot Uji Normalitas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel *Fintech payment* (X_1), literasi

keuangan (X_2) dan perilaku manajemen keuangan (Y) yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2025.

Gambar 3 Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara *Fintech payment* (X_1) dan literasi keuangan (X_2) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) dapat dilakukan dengan uji t (uji parsial). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel *Fintech Payment* (X_1)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Fintech payment* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Fintech payment* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Antara *Fintech Payment* (X_1) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.277	2.229		4.162	.000
	Fintech Payment	.854	.095	.654	8.994	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Pengolahan Data, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(8,994 > 1,982)$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Fintech payment* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Literasi Keuangan (X_2)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Antara Literasi Keuangan (X_2) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.894	1.891		2.059	.042
	Literasi Keuangan	.754	.056	.792	13.479	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Pengolahan Data, 2025.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(13,479 > 1,982)$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (*Fintech payment* dan literasi keuangan) terhadap variabel dependennya (perilaku manajemen keuangan). Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh

dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Fintech payment* dan literasi keuangan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Fintech payment* dan literasi keuangan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.

Sebagai pembandingan untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Rumus untuk mencari nilai F_{tabel} yaitu:

$$(df = k - 1) = df_1 = 3 - 1 = 2 \text{ dan } (df_2 = n - k) = 110 - 3 = 107$$

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh F_{tabel} dari 107 = 3,08 dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

Tabel 10 Hasil Uji Simultan (Uji F) Antara *Fintech Payment* (X_1) Dan Literasi Keuangan (X_2) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2670.542	2	1335.271	98.147	.000 ^b
	Residual	1455.721	107	13.605		
	Total	4126.264	109			
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Fintech Payment						

Sumber: *Pengolahan Data*, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (98,147 > 3,08) dan diperkuat dengan signifikansi < 0,05 atau (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fintech payment* dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.

Pembahasan

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik *Fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh *Fintech Payment* (X_1) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian *Fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 8,994$ sedangkan $t_{tabel} = 1,982$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vionita dkk, 2022) yang berjudul “Pengaruh *Fintech Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa”. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan (X₂) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil analisis, variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 13,479$ sedangkan $t_{tabel} = 1,982$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,002 < 0,05$ maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sholeh, 2019) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang”. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa semester VII Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang tahun akademik 2019/2020.

Pengaruh *Fintech Payment* (X₁) Dan Literasi Keuangan (X₂) Secara Simultan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($98,147 > 3,08$) dan juga diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ atau ($0,000 < 0,05$) maka H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fintech payment* dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vionita dkk, 2022) yang berjudul “Pengaruh *Fintech Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa”. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *fintech payment* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh *Fintech payment* (X₁) dan literasi keuangan (X₂) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y), adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,994 > 1,982$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.

2. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,479 > 1,982$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.
3. *Fintech payment* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($98,147 > 3,08$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Fintech payment* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, A., Suharto, S., & Hastuti, D. (2024). Tingkat literasi keuangan mahasiswa Indonesia di era digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 12(1), 22–35.
- Afrina, N., & Anggraini, D. R. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan penduduk waydadi sukarama bandar lampung. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 7(1), 138–144. <https://doi.org/10.32493/JEE.v7i1.44421>
- Akmal, M., & Saputra, Y. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan individu. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(2), 75–86.
- Amalia, A. N., Suyono, & Arthur, R. (2023). *Penyusunan instrumen penelitian: Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Arianti, B. F. (2021). Pengaruh perilaku keuangan dan pendapatan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 77–89.
- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, financial teknologi dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2015). The evolution of Fintech: A new post-crisis paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271–1319.
- Azzahra, T., & Kartini. (2022). Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(02), 78-91.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor: Guepedia.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Broto, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *e-Jurnal Riset Manajemen*, 160-174.
- Dayanti, P., Lestari, D., & Pratama, R. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap tanggung jawab pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(3), 512–521.
- Fadiyah, A., & Widodo, T. (2024). Efisiensi transaksi keuangan melalui penggunaan e-wallet pada mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Modern*, 8(1), 40–52.
- Fitriani, D., & Sari, R. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi penggunaan financial technology pada mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang*, 7(1), 55–66.

- NaGitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Pearson Education.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Imani, L. N., Fatimah, T., Septyaningsih, D., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa universitas pamulang tangerang selatan. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(6), 52–61. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i6.1450>
- Kasmir. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristyaningrum, T. A., & Anindya, K. N. (2025). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Competence: Journal of Management Studies*, 19(2).
- Kusumawati, E. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN : Langkah-Langkah Metodologi Penelitian Yang Sistematis*. Kotawaringin Timur: PT. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Lamro, A. (2022). Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi generasi muda. *Jurnal Akuntansi & Finansial*, 7(1), 45–56
- Latifiana, D. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, A. (2022). Pengaruh lingkungan sosial dan kedisiplinan keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 55–65.
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness. *Journal of Pension Economics & Finance*, 14(4), 332–368.
- Nurrohyani, R., & Sihalohe, E. D. (2020). Pengaruh Promosi Cashback pada OVO dan Go-Pay Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran. *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 20(1), 12-25. doi:10.30596/ekonomikawan.v%i%i.3764
- Pamungkas, S. (2023). Pengaruh kualitas layanan aplikasi dompet digital terhadap keputusan penggunaan pada generasi Z. *Jurnal Ekonomi Digital*, 2(2), 101–113.
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Ud Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 9(1), 121-134.
- Prawira, M., & Purwanto, E. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa*. UNNES Press.
- Puschmann, T. (2017). *Fintech. Business & Information Systems Engineering*, 59(1), 69-76. Putri WD, Fontanella A, Handayani D. Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akunt dan Manaj*. 2023;18(1):51-72. doi:10.30630/jam.v18i1.213
- Rahayu, I., Pratiwi, L., & Rahwana, K. A. (2022). Implementasi Fintech Sebagai Model Transaksi Masa Kini. *Journal of Empowerment Community*, 4(1), 1-5.
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Pamulang. *Jurnal Riset Manajemen UNPAM*, 4(2), 101–110.
- Rapingah, S., Sugiarto, M., Sabir, M., Haryanto, T., Nurmalasari, N., & Alfalisyanto, M. I. (2022). *METODE PENELITIAN*. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Ratnasari, W. D., Nurjannah, S., & Karoma, A. (2023). Pemanfaatan mobile banking dan e-wallet sebagai alat bantu pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital*, 5(2), 112–123.
- Riyanto, S., & Putera, A. R. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Rustanti, R. P., & Alfianti, D. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Distribusi Air Terhadap Tingkat Keluhan Pelanggan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor Tahun 2015 Dan Tahun 2016. *JURNAL E-BIS*, 2(2), 81-87.
- Sabri, M. F. (2011). Pathways to financial success: Determinants of financial literacy and financial well-being among young adults. *Journal of Asian Behavioural Studies*, 2(5), 1–15.
- Sanny, B. I., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78-87. <https://jurnal.politeknik->

- kebumen.ac.id/index.php/E-Bis
- Sari, D. A. (2015). *Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 3(2), 99-109.
- Sari, D. P., & Rinofah, R. (2019). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Fintech dalam Transaksi Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 101-110.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Satyaninrum, I. R., Tahirs, J. P., Bhaga, B. J., Kpalet, P., Agustikawati, N., Yuniansyah, & Aisyah, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Sholahuddin, A., Putra, Y., & Ramadhani, S. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan generasi Z di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 66–79.
- Sholahuddin, Wulandari, M., Sartika, D., & Helmi, S. (2024). Analysis of Factors Influencing Financial Literacy in Gen Z. *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)*, 4(6), 2080-2093. doi:10.55927/ijba.v4i6.13339
- SHOLEH, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Simbolon, S., & Susanto, A. (2023). *Productive Staff : Korelasi Kemampuan Kerja, Kepemimpinan Transformasional, dan Lingkungan Kerja*. Sleman: CV Bintang Semesta Media.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Literasi keuangan, financial technology dan perilaku keuangan mahasiswa. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://core.ac.uk/download/pdf/539566657.pdf>
- Soelistyo, A. (2023). *Model Makroekonometrik: Kemiskinan, Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Kebijakan Makroprudensial di Indonesia*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfah, A. K., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, S. R., . . . Muqoddam, F. (2022). *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra, Riset dan Pengembangan)*. Pamekasan: IAIN Madura Press.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Wahyudi, I., & Palit, E. I. (2022). *Pengantar Teori Inferensi*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Wahyuni, S. (2020). *KINERJA Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Wijayanti, D. A. (2022). Pemahaman investasi mahasiswa di era digital. *Jurnal Investasi dan Keuangan*, 5(1), 12–22.
- Wiyono, G., & Kirana, K. C. (2020). Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan UKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 21(1), 69-81. doi:10.30596/jimb.v21i1.3889.
- Yurianto. (2022). *Iklim Komunikasi Kompetensi Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.